

**Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti**

p-ISSN 2355-5106 || e-ISSN 2620-6641

<http://jurnalilmiahcitrabakti.ac.id/jil/index.php/jil>**PERSEPSI GURU TENTANG URGENSI PENELITIAN DALAM
BIDANG PENDIDIKAN DAN IMPLIKASINYA PADA
KUALITAS PEMBELAJARAN**

Fitra Jaya

Pendidikan Ekonomi, Universitas Terbuka
fitra.jaya@ecampus.ut.ac.id**Histori artikel***Received:*
11 Januari 2024*Accepted:*
12 Februari 2024*Published:*
16 Februari 2024**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendalami persepsi guru terkait urgensi penelitian di bidang pendidikan dan dampaknya pada kualitas pembelajaran. Metode survey dengan pendekatan kuantitatif dan *focus group discussion* (FGD) dipilih untuk menggali pemahaman guru terhadap urgensi penelitian dalam bidang pendidikan di provinsi Banten dan Lampung. Sebanyak 148 guru terpilih secara acak untuk mengisi kuesioner dengan melibatkan enam poin pertanyaan. Data hasil survei dianalisis menggunakan statistik deskriptif, dan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam, dilakukan FGD dengan melibatkan enam pendidik berkualifikasi magister. Hasil survei mencerminkan bahwa mayoritas responden (72,2%) memahami konsep penelitian pendidikan, sementara 85% menunjukkan minat tinggi terhadap kegiatan penelitian. Walaupun demikian, tingkat keterlibatan dalam kegiatan penelitian menunjukkan variasi sebesar 56,7%. FGD mengidentifikasi beberapa tantangan dalam mengintegrasikan pengetahuan riset ilmiah, termasuk keterbatasan sumber daya dan resistensi terhadap inovasi. Evaluasi dengan berbagai mode dianggap penting untuk mengukur efektivitas integrasi hasil penelitian dalam praktik pembelajaran. Secara keseluruhan, pendekatan pembelajaran berbasis penelitian mendapatkan penerimaan positif di kalangan guru, namun tantangan praktis, seperti keterbatasan sumber daya, perlu diatasi guna meningkatkan keterlibatan dan efektivitas integrasi pengetahuan riset ilmiah dalam praktik pengajaran.

Kata-kata Kunci: penelitian pendidikan, pembelajaran, guru, *research-based teaching*

*Corresponding author: Fitra Jaya (fitra.jaya@ecampus.ut.ac.id)

Abstract. This study aims to explore teachers' perceptions regarding the urgency of research in the field of education and its impact on the quality of learning. The survey method with a quantitative approach and focus group discussion (FGD) was chosen to explore teachers' understanding of the urgency of research in the field of education in Banten and Lampung provinces. A total of 148 teachers were randomly selected to fill out a questionnaire involving six question points. The survey data was analyzed using descriptive statistics, and to gain a deeper understanding, an FGD was conducted involving six master's qualified educators. The survey results reflect that the majority of respondents (72.2%) understand the concept of educational research, while 85% show high interest in research activities. However, the level of involvement in research activities showed a variation of 56.7%. The FGD identified several challenges in integrating scientific research knowledge, including limited resources and resistance to innovation. Evaluation with various modes is considered important to measure the effectiveness of integrating research results in learning practices. Overall, research-based learning approaches are gaining positive acceptance among teachers, but practical challenges, such as limited resources, need to be addressed to increase the engagement and effectiveness of integrating scientific research-based teaching into teaching practice.

Keywords: educational research, instructional, teacher, research-based teaching

Latar Belakang

Kajian tentang penelitian terhadap guru dalam bidang pendidikan semakin meningkat secara global, hal ini menjadi perhatian khususnya dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan (Van Katwijk et al., 2023). Konsep tentang profesionalitas guru harus ditanamkan sejak dini pada mahasiswa program pendidikan guru dalam upaya membentuk identitas sebagai seorang pendidik profesional di masa depan (Aslan, 2023). Pembelajaran terkait dengan profesionalisme guru akan membawa mahasiswa calon guru terhadap perubahan dalam cara berpikir, bertindak dan berhubungan dengan orang lain dalam tiga hal yaitu pengajaran, penelitian dan kolaborasi (Bergmark, 2023). Mahasiswa calon guru harus memperoleh pengetahuan dan mengembangkan diri dalam enam area yang meliputi: pengetahuan pedagogis, kompetensi digital, pemahaman konten profesional, keterampilan komunikasi, pengetahuan lintas disiplin, pemahaman tentang teknologi pembelajaran, dan desain materi (Süer & Karagül, 2023). Sedangkan, minat mahasiswa calon guru terdiri dari empat konsep: pedagogik, didaktik, mata pelajaran, dan minat penelitian (Høgheim & Federici, 2022). Pada tingkat kebijakan, terdapat klaim umum bahwa pendidikan guru harus berbasis penelitian (Smith, 2022).

Lembaga pendidikan guru pada dasarnya memiliki asumsi bahwa penelitian yang dilakukan oleh praktisi di bidang pendidikan memberikan kontribusi penting terhadap perkembangan profesionalisme guru, pertumbuhan sekolah, dan pengembangan pengetahuan yang dapat diaplikasikan secara luas (Oolbekkink-Marchand et al., 2022). Kurikulum dalam program pendidikan guru perlu dirancang sedemikian rupa terutama dalam aspek penelitian yang mendukung dalam menghadirkan pembelajaran yang bermakna bagi mahasiswa (Yanti et al., 2019). Program pendidikan guru hendaknya berfokus pada penelitian tindakan kelas dan strategi pembelajaran berbasis penelitian untuk

mempersiapkan mahasiswa calon guru dalam mengajar dan mengevaluasi perkembangan belajar siswa (Reinhardt et al., 2023). Selain itu, dosen pada lembaga pendidikan guru juga dipandang sebagai perantara potensial yang mampu menjembatani kesenjangan penelitian dan praktik pembelajaran, serta mempercepat integrasi hasil penelitian terkini dalam bidang pendidikan (Georgiou et al., 2023).

Dalam mengintegrasikan hasil penelitian pada bidang pendidikan, guru menghadapi permasalahan prosedural dalam menyelesaikan proyek penelitian, hal ini menegaskan bahwa dibutuhkan penyelarasan program pendidikan guru yang memasukkan unsur pengetahuan tingkat lanjut dalam bidang penelitian untuk meningkatkan kapasitas dalam pemecahan masalah pembelajaran (Mishore & Abate, 2023). Selain itu, pengalaman praktik di sekolah secara signifikan berpengaruh besar dalam meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa calon guru baik dalam strategi pengajaran, pengelolaan kelas, dan keterlibatan siswa di setiap bidang studi (Altarawneh et al., 2023). Penelitian tindakan kelas secara khusus juga digunakan untuk memberikan pengalaman penelitian bagi mahasiswa calon guru tahap akhir sebagai sarana untuk mendobrak kesenjangan yang dirasakan antara pengetahuan teoretis dan konteks praktik (Darwin & Barahona, 2023).

Mahasiswa calon guru dapat memperkuat keterampilan adaptasi pengajaran mereka melalui perencanaan pembelajaran, menerapkan pengajaran dalam situasi otentik dengan menggunakan skenario pengajaran, umpan balik dari pengawas yang berkualitas, serta melakukan refleksi terstruktur melalui latihan pengajaran secara berulang (Cho, 2022). Pada praktiknya guru didorong untuk mengalokasikan perhatian mereka pada permasalahan siswa dan konten pengajaran untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa (Yang et al., 2023). Selain itu, proses belajar mengajar yang berkualitas dapat diwujudkan dengan melalui penggunaan strategi pembelajaran aktif berbantuan teknologi (Burkholder et al., 2021). Keputusan guru untuk menerapkan desain pembelajaran dan integrasi teknologi tertentu mempengaruhi praktik pengajaran dan kinerja pembelajaran (Xu et al., 2022).

Peningkatan efektivitas dan kualitas pendidikan guru serta pengalaman belajar, baik dalam pengajaran di kampus maupun praktik penempatan sekolah dapat dilakukan melalui penerapan *research-based teaching* (Wang et al., 2023). Akan tetapi dalam praktiknya mahasiswa calon guru tidak selalu memiliki kemampuan menghubungkan antara kajian teoritik dan praktik pembelajaran (Puustinen et al., 2018). Beberapa penelitian terdahulu telah menganalisis tentang efektivitas penelitian dalam program pendidikan guru seperti (Georgiou et al., 2023; Hill et al., 2021; Pawar, 2022), desain *research-based approach* dalam pembelajaran oleh (Koski et al., 2018.; Lim, 2023). Sedangkan Beberapa pakar berpendapat adanya hubungan yang lebih erat antara penelitian dan pengajaran di lembaga pendidikan, namun masih belum jelas bagaimana pengajaran berbasis penelitian dapat

diaktualisasikan (Jensen & Dikilitas, 2023). Dalam menjembatani kajian di atas, penelitian ini secara khusus bertujuan untuk menganalisis persepsi guru terhadap penelitian dalam bidang pendidikan serta implikasinya pada kualitas pembelajaran

Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan focus group discussion (FGD). metode survei adalah metode yang mengikutkan individu untuk menjawab pertanyaan pada instrumen, baik melalui wawancara, kuisioner, atau tes (Fraenkel et al., 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah guru yang berada diwilayah provinsi Banten dan provinsi Lampung. Melalui teknik simple random sampling sebanyak 148 guru dipilih untuk mengisi persepsi mereka terkait persepsi *research-based teaching* yang meliputi poin pertanyaan sebagai berikut:

Tabel 1. Instrumen Penelitian

No	Item Pertanyaan
1	Pemahaman tentang konsep penelitian dalam bidang pendidikan
2	Ketertarikan atau minat melakukan penelitian dalam bidang pendidikan
3	Keyakinan bahwa program pendidikan guru berbasis penelitian dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah
4	Keyakinan bahwa pendidikan guru berbasis penelitian membantu dalam pengembangan keterampilan mengajar
5	Keterlibatan dalam kegiatan penelitian
6	Keyakinan pentingnya kajian-kajian tentang teori pembelajaran dan penelitian kedalam praktik pembelajaran

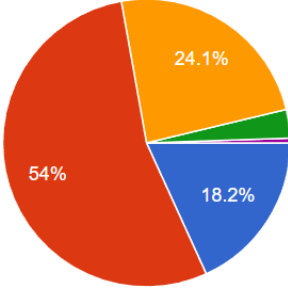
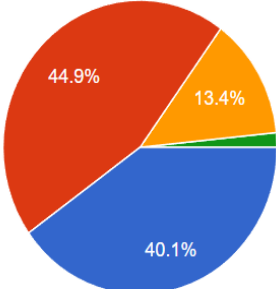
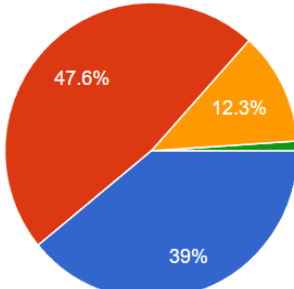
Data persepsi yang diperoleh selanjutnya dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif. Berdasarkan analisa statistic deskriptif tersebut dilakukan FGD kepada 6 guru dengan latar belakang pendidikan magister/S2 untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang prespektif dan pandangan tentang implikasi penelitian pendidikan kedalam praktik pembelajaran. Data yang terkumpul dari FGD dianalisis secara teliti menggunakan metode kualitatif, seperti analisis tematik, untuk mengidentifikasi pola, tema, dan insight yang muncul dari diskusi. Hasil dari FGD memberikan wawasan mendalam tentang perspektif kolektif, perbedaan pandangan, serta aspek penting yang mungkin tidak terungkap melalui metode survei.

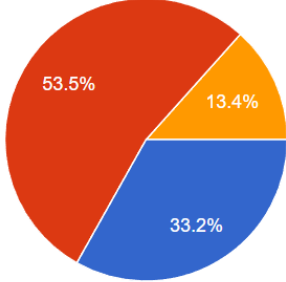
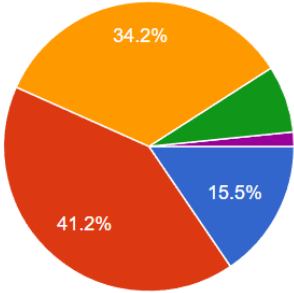
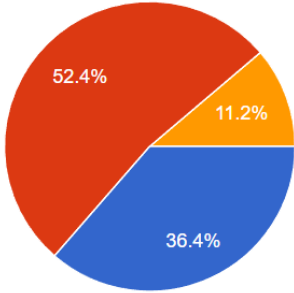
Hasil dan Pembahasan

Hasil

Survey melibatkan guru pada berbagai bidang studi dan lama pengalaman mengajar seperti disajikan dalam Tabel 2 berikut. Beberapa hal yang perlu diungkapkan adalah sebagai berikut bahwa hanya beberapa hal yang pertama terkait dengan pemahaman guru tentang konsep pendidikan guru berbasis *research*.

Tabel 2. Hasil analisis deskriptif

<p>1 Pemahaman tentang konsep penelitian dalam bidang pendidikan</p>	<p>Sangat Baik</p>	<p>Baik</p>	<p>Cukup Baik</p>	<p>Kurang</p>	<p>Sangat Kurang</p>
	<p>18,2%</p>	<p>54%</p>	<p>24,1%</p>	<p>3,2%</p>	<p>0,5%</p>
<p>2 Ketertarikan atau minat melakukan penelitian dalam bidang pendidikan</p>	<p>Sangat tertarik</p>	<p>Tertarik</p>	<p>Cukup tertarik</p>	<p>Tidak tertarik</p>	<p>Sangat tidak tertarik</p>
	<p>40,1%</p>	<p>44,9%</p>	<p>13,4%</p>	<p>1,6%</p>	<p>0%</p>
<p>3 Keyakinan bahwa program pendidikan guru berbasis penelitian dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah</p>	<p>Sangat percaya</p>	<p>Percaya</p>	<p>Cukup percaya</p>	<p>Tidak percaya</p>	<p>Sangat tidak percaya</p>
	<p>39%</p>	<p>47,9%</p>	<p>12,3%</p>	<p>1,1%</p>	<p>0%</p>

4	Keyakinan bahwa pendidikan guru berbasis penelitian membantu dalam pengembangan keterampilan mengajar	Sangat percaya	Percaya	Cukup percaya	Tidak percaya	Sangat tidak percaya
		33,2%	53,5%	13,4%	0%	0%
5	Ketelibatan dalam kegiatan penelitian	Selalu	sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak pernah
		15,5%	41,2%	34,2%	7,5%	1,6%
6	Keyakinan pentingnya kajian-kajian tentang teori pembelajaran dan penelitian kedalam praktik pembelajaran	Sangat percaya	Percaya	Cukup percaya	Tidak percaya	Sangat tidak percaya
		34,6%	52,4%	12,2%	0%	0%

Berdasarkan data hasil survey tersebut, selanjutnya dilakukan analisa Hasil penelitian ini selanjutnya dikombinasikan dengan data kualitatif yang diperoleh melalui wawancara focus group discussion kepada enam (6) guru dengan latar belakang pendidikan magister sebagai berikut dengan beberapa focus diskusi sebagai berikut:

Persepsi Integrasi hasil penelitian dalam proses perencanaan, implementasi dan evaluasi pembelajaran

“Integrasi bukti empiris dan temuan penelitian dalam pembelajaran memiliki implikasi yang signifikan. Pendekatan ini memastikan bahwa proses pembelajaran didasarkan pada fakta terkini, memberikan kesempatan untuk meningkatkan efektivitas

pembelajaran, dan memungkinkan guru menyesuaikan strategi pembelajaran dengan kebutuhan spesifik siswa”.

Persepsi Integrasi bukti empiris dan temuan penelitian dapat meningkatkan kualitas perencanaan dalam kurikulum pendidikan guru saat ini:

“Integrasi bukti empiris dan temuan penelitian dalam kurikulum pendidikan guru dapat signifikan meningkatkan kualitas perencanaan, memungkinkan adaptasi pembelajaran sesuai kebutuhan siswa, serta membuka ruang untuk evaluasi dan perbaikan berkelanjutan. Integrasi ini tidak hanya meningkatkan efektivitas pengajaran tetapi juga menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis dan responsif terhadap perkembangan siswa.”

Apa tantangan utama yang anda hadapi dalam mengintegrasikan pengetahuan dari riset ilmiah ke dalam praktik pengajaran

“keterbatasan sumber daya terkait tugas administratif serta keterbatasan lingkungan dalam mendukung integrasi riset ilmiah ke dalam praktik pengajaran. Guru-guru menghadapi tantangan berupa penyesuaian nilai budaya, resistensi komunitas terhadap inovasi, akses terhadap literatur penelitian, kebutuhan spesifik siswa, dan kesesuaian dengan metode pengajaran tradisional”

Bagaimana Anda mengukur efektivitas integrasi pengetahuan terkini dari riset ilmiah dalam meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran

“menggunakan metode evaluatif yang beragam, seperti pengamatan langsung, pengumpulan data kualitatif, pengukuran hasil pembelajaran, dan evaluasi reflektif guru, guna memahami secara holistik dampak integrasi pengetahuan terkini dari riset ilmiah dalam meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Pendekatan ini memberikan kerangka kerja yang komprehensif untuk mengukur efektivitas perubahan metode pengajaran dan memperoleh pemahaman yang mendalam tentang peran integrasi pengetahuan terkini dalam memotivasi siswa.”

Pembahasan

Berdasarkan pada hasil survey dapat dipahami bahwa mayoritas responden menunjukkan pemahaman yang baik tentang konsep penelitian dalam bidang pendidikan guru, dengan sekitar 72,2% dari mereka menilai pemahaman mereka baik hingga sangat baik. Terdapat juga minat yang signifikan terhadap kegiatan penelitian, dengan sekitar 85% responden menunjukkan ketertarikan tinggi terhadap penelitian dalam bidang pendidikan. Peran kepala sekolah menjadi signifikan dalam mengambil peran kepemimpinan dalam pelaksanaan penelitian di sekolah (Kotsopoulos et al., 2012). Pelatihan langsung yang diberikan dalam program pendidikan guru belum cukup untuk mempersiapkan guru prajabatan dalam mengajar dengan baik (Sevimli-Celik, 2021). Keyakinan kuat terhadap manfaat program penelitian dalam bidang pendidikan juga terlihat, dimana lebih dari 86% responden percaya bahwa program penelitian dalam bidang pendidikan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

Praktik pendidikan guru yang mempertimbangkan prinsip-prinsip pendekatan pendidikan guru berbasis penelitian yang berpotensi mencapai kualifikasi guru yang ditargetkan dalam pendekatan tersebut (Özmutlu, 2022). Selain itu harus didukung juga

dengan kemampuan dalam bidang metode penelitian sebagai unsur penting dari berbagai disiplin ilmu sosial (Kaeedi et al., 2023). Lebih lanjut, sekitar 86,6% responden memiliki keyakinan pada kontribusi penelitian dalam pengembangan keterampilan mengajar. Hal ini juga didukung dengan jurnal ilmiah yang telah mengalami perkembangan sejalan dengan kemajuan tren penelitian dalam berbagai bidang pendidikan, termasuk pendidikan guru (Pipere et al., 2015). Hambatan utama dalam publikasi ilmiah adalah beban kerja yang berlebihan, kurangnya dana, dan kurangnya akses terhadap jurnal internasional (Sukirman & Kabilan, 2023). Meskipun demikian, tingkat keteliban dalam kegiatan penelitian menunjukkan variasi, dengan sekitar 56,7% responden terlibat secara rutin hingga kadang-kadang. Temuan tersebut menggarisbawahi perlunya pengembangan program yang mendalam untuk memfasilitasi partisipasi aktif guru dalam kegiatan penelitian serta pentingnya integrasi penelitian dalam pembentukan keterampilan pedagogis.

Selain itu, keyakinan akan pentingnya integrasi teori pembelajaran dan penelitian dalam praktik pembelajaran mendapat dukungan yang kuat dari sebagian besar responden, mencerminkan dorongan terhadap pendekatan berbasis bukti dalam dunia pendidikan. Para ahli percaya bahwa pengajaran yang baik melibatkan pengetahuan yang luas, fokus pada kebutuhan siswa, menggunakan metode pengajaran berdasarkan penelitian, menunjukkan sikap profesional, dan memiliki keteraturan dalam penyampaian materi (Nabaho et al., 2019). Integrasi bukti empiris dan temuan penelitian dianggap memiliki implikasi yang signifikan. Hal ini tidak hanya meningkatkan efektivitas proses pembelajaran dengan memastikan bahwa pendekatan yang digunakan didasarkan pada fakta terkini, tetapi juga memberikan kesempatan bagi guru untuk menyesuaikan strategi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan spesifik siswa.

Integrasi pengetahuan dari riset ilmiah dalam kurikulum pendidikan guru dianggap mampu meningkatkan kualitas perencanaan. Meskipun demikian, wawancara juga mengungkapkan berbagai tantangan yang dihadapi guru dalam mengintegrasikan pengetahuan riset ilmiah ke dalam praktik pengajaran. Keterbatasan sumber daya terkait tugas administratif dan lingkungan yang tidak selalu mendukung integrasi riset ilmiah menjadi kendala yang signifikan. Sementara itu, tantangan lain meliputi penyesuaian dengan nilai budaya, resistensi dari komunitas terhadap inovasi, akses terhadap literatur penelitian yang terbatas, dan kesesuaian dengan metode pengajaran. Namun, dalam upaya mengukur efektivitas integrasi pengetahuan terkini dari riset ilmiah dalam meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, penggunaan metode evaluatif yang beragam seperti pengamatan langsung, pengumpulan data kualitatif, pengukuran hasil pembelajaran, dan evaluasi reflektif guru menjadi pendekatan yang dianggap penting. Pendekatan ini memberikan pemahaman holistik tentang dampak integrasi pengetahuan riset ilmiah dalam

memotivasi siswa dan membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis serta responsif terhadap perkembangan siswa.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat dipahami bahwa mayoritas responden pada konsep penelitian dalam pendidikan menunjukkan pemahaman yang baik (72,2%), serta menunjukkan minat yang tinggi terhadap kegiatan penelitian dalam bidang tersebut (85%). Meskipun terdapat keyakinan akan manfaat program penelitian dalam meningkatkan kualitas pembelajaran (lebih dari 86% responden), tingkat keterlibatan dalam kegiatan penelitian bervariasi (56,7% responden terlibat secara rutin hingga kadang-kadang). Integrasi pengetahuan riset ilmiah dalam praktik pengajaran memiliki tantangan seperti keterbatasan sumber daya, resistensi terhadap inovasi, dan kesulitan dalam penyesuaian dengan nilai budaya serta metode pengajaran. Dorongan kuat terhadap integrasi teori pembelajaran dan penelitian dalam praktik pendidikan terlihat dari sebagian besar responden, menandakan dukungan terhadap pendekatan berbasis bukti dalam pendidikan. Meskipun demikian, tantangan yang dihadapi guru dalam mengintegrasikan pengetahuan riset ilmiah ke dalam praktik pengajaran termasuk keterbatasan sumber daya, resistensi terhadap inovasi, serta kesesuaian dengan nilai budaya dan metode pengajaran. Evaluasi beragam, seperti pengamatan langsung dan pengukuran hasil pembelajaran, dianggap penting dalam mengukur efektivitas integrasi pengetahuan riset ilmiah dalam memotivasi siswa dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang responsif terhadap perkembangan siswa.

Daftar Pustaka

- Altarawneh, A. F., Alkhazaleh, M., Alkhazaleh, Z. M., & Tarawneh, R. T. (2023). School-based practicum and pre-service teachers' self-efficacy: Impact and challenges. *International Journal of Education and Practice*, 11(2), 308–319. <https://doi.org/10.18488/61.v11i2.3340>
- Aslan, Y. (2023). *Feride the Wren: Teaching Profession for Turkish Language Pre-service Teachers*. 12(1), 123–145.
- Bergmark, U. (2023). Teachers' professional learning when building a research-based education: context-specific, collaborative and teacher-driven professional development. *Professional Development in Education*, 49(2), 210–224. <https://doi.org/10.1080/19415257.2020.1827011>
- Burkholder, E., Mohamed-Hinds, N., & Wieman, C. (2021). Evidence-Based Principles for Worksheet Design. *The Physics Teacher*, 59(6), 402–403. <https://doi.org/10.1119/5.0020091>
- Cho, K. (2022). Developing Teaching Adaptability in Pre-Service Teachers Using Practice-Based Teacher Education [West Virginia University PP - United States -- West Virginia]. In *ProQuest Dissertations and Theses*. <https://www.proquest.com/dissertations-theses/developing-teaching-adaptability-pre-service/docview/2800162026/se-2?accountid=62722>

- Darwin, S., & Barahona, M. (2023). Making research (more) real for future teachers: a classroom-based research model for initial teacher education. *Educational Action Research*, 31(4), 745–761. <https://doi.org/10.1080/09650792.2021.1980073>
- Georgiou, D., Diery, A., Mok, S. Y., Fischer, F., & Seidel, T. (2023). Turning research evidence into teaching action: Teacher educators' attitudes toward evidence-based teaching. *International Journal of Educational Research Open*, 4, 100240. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ijedro.2023.100240>
- Hill, H. C., Mancenido, Z., & Loeb, S. (2021). Effectiveness Research for Teacher Education. In *Effectiveness Research for Teacher Education* (Vol. 2, Issue 6). <https://doi.org/10.26300/zhhb-j781>
- Høgheim, S., & Federici, R. A. (2022). Interest in teacher education: exploring the relation between student teacher interest and ambitions in teacher education. *European Journal of Teacher Education*, 45(5), 581–599. <https://doi.org/10.1080/02619768.2020.1860006>
- Jensen, I. B., & Dikilitas, K. (n.d.). A scoping review of action research in higher education: implications for research-based teaching. *Teaching in Higher Education*, 1–18. <https://doi.org/10.1080/13562517.2023.2222066>
- Kaedi, A., Esfahani, A. R. N., Sharifian, F., & Moosavipour, S. (2023). The Quantitative and Qualitative Study of the Effectiveness of the Problem-based Learning Approach in Teaching Research Methods. *Journal of University Teaching and Learning Practice*, 20(5). <https://doi.org/10.53761/1.20.5.06>
- Koski, A., Puustinen, M., Sääntti, J., & Salminen, J. (n.d.). Exploring the research-based approach of academic classroom teachers in Finland. *Teachers and Teaching*, 1–17. <https://doi.org/10.1080/13540602.2023.2208034>
- Kotsopoulos, D., Mueller, J., & Buzza, D. (2012). Pre-service teacher research: an early acculturation into a research disposition. *Journal of Education for Teaching*, 38(1), 21–36. <https://doi.org/10.1080/02607476.2012.643653>
- Lim, F. V. (2023). A Design-Based Research Approach to the Teaching and Learning of Multiliteracies. *The Asia-Pacific Education Researcher*, 32(5), 641–653. <https://doi.org/10.1007/s40299-022-00683-0>
- Mishore, E., & Abate, T. (2023). Difficulties pre-service science teachers encountered in conducting research projects at teacher education college. *Cogent Education*, 10(1), 2196289. <https://doi.org/10.1080/2331186X.2023.2196289>
- Nabaho, L., Onyu, J., & Aguti, J. N. (2019). Academics' Perceptions of Good Teaching: Assessing the Degree of Parity with Student Evaluation of Teaching Questionnaires. *Africa Education Review*, 16(4), 95–111. <https://doi.org/10.1080/18146627.2017.1390395>
- Oolbekkink-Marchand, H., Oosterheert, I., Scholte Lubberink, L., & Denessen, E. (2022). The position of student teacher practitioner research in teacher education: teacher educators' perspectives. *Educational Action Research*, 30(3), 445–461. <https://doi.org/10.1080/09650792.2020.1857811>
- Özmutlu, E. B. (2022). Tuning Journal for Higher Education Views of pre-service teachers on the research-based teacher education approach Tuning Journal for Higher Education Views of pre-service teachers on the research-based teacher education. *Tuning Journal for Higher Education*, 10(1), 113–153. <https://doi.org/10.18543/tjhe.2199>•<http://www.tuningjournal.org/>
- Pawar, B. S. (2022). A proposed teaching delivery process for transmitting research-based knowledge through organizational behavior teaching. *The International Journal of Management Education*, 20(1), 100590.

<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ijme.2021.100590>

- Pipere, A., Veisson, M., & Salite, I. (2015). Developing research in teacher education for sustainability: Un DESD via the journal of teacher education for sustainability. *Journal of Teacher Education for Sustainability*, 17(2), 5–43. <https://doi.org/10.1515/jtes-2015-0009>
- Puustinen, M., Sääntti, J., Koski, A., & Tammi, T. (2018). Teaching: A practical or research-based profession? Teacher candidates' approaches to research-based teacher education. *Teaching and Teacher Education*, 74, 170–179. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.tate.2018.05.004>
- Reinhardt, K. S., Robertson, P. M., & Johnson, R. D. (2023). Connecting inquiry and Universal Design for Learning (UDL) to teacher candidates' emerging practice: development of a signature pedagogy. *Educational Action Research*, 31(3), 437–454. <https://doi.org/10.1080/09650792.2021.1978303>
- Sevimli-Celik, S. (2021). Moving between theory and practice: preparing early childhood pre-service teachers for teaching physical education. *Journal of Early Childhood Teacher Education*, 42(3), 281–298. <https://doi.org/10.1080/10901027.2020.1735588>
- Smith, K. (2022). Balancing teacher educators' researcherly and pedagogical dispositions – an example from Norway. *Asia-Pacific Journal of Teacher Education*, 50(4), 328–342. <https://doi.org/10.1080/1359866X.2022.2073868>
- Süer, S., & Karagül, A. (2023). Innovative Teacher: From the Perspectives of Pre-Service Foreign Language Teachers. *International Journal of Psychology and Educational Studies*, 10(2), 360–378. <https://doi.org/10.52380/ijpes.2023.10.2.1021>
- Sukirman, & Kabilan, M. K. (2023). Indonesian researchers' scholarly publishing: an activity theory perspective. *Higher Education Research & Development*, 42(8), 2030–2047. <https://doi.org/10.1080/07294360.2023.2209522>
- Van Katwijk, L., Jansen, E., & Van Veen, K. (2023). Pre-service teacher research: a way to future-proof teachers? *European Journal of Teacher Education*, 46(3), 435–455. <https://doi.org/10.1080/02619768.2021.1928070>
- Wang, Y., Newton, D., Moger, P., Ion, G., & Arnau-Sabates, L. (2023). What do we know so far about the research-teaching nexus in Initial Teacher Training? Findings from a systematic review. *Review of Education*, 11(2), e3405. <https://doi.org/https://doi.org/10.1002/rev3.3405>
- Xu, M., Yang, X., & Stefaniak, J. (2022). A Design-Based Research Study Exploring Pre-service Teachers' Instructional Design Decision-Making for Technology Integration. *TechTrends*, 66(6), 968–979. <https://doi.org/10.1007/s11528-022-00785-y>
- Yang, J., Liu, C., Zhang, Y., Yu, Q., & Pi, Z. (2023). The teacher's eye gaze in university classrooms: Evidence from a field study. *Innovations in Education and Teaching International*, 60(1), 4–14. <https://doi.org/10.1080/14703297.2021.1951808>
- Yanti, F. A., Kuswanto, H., Mundilarto, Habibi, & Rosa, F. O. (2019). Pre-service physics teachers' research activities by research-based learning. *Journal of Turkish Science Education*, 16(1), 77–84. <https://doi.org/10.12973/tused.10267a>